

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh insentif pajak, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Pesisir Selatan. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji peran preferensi risiko sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara variabel independen dan kepatuhan wajib pajak. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei melalui penyebaran kuesioner kepada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan teknik sampel yaitu *purposive random sampling* kepada 100 Wajib Pajak di Kabupaten Pesisir Selatan yang diperoleh dengan menggunakan rumus slovin. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, reabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas data, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda dan Uji *Moderated Regresion Analysis* (MRA) (koefisien uji t, uji F, dan determinasi R²), adapun keseluruhan data menggunakan SPSS statistic 26.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: insentif pajak berpengaruh dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sanksi pajak berpengaruh dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus berpengaruh dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, preferensi risiko tidak dapat memoderasi insentif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak, preferensi risiko mampu memoderasi sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak, preferensi risiko mampu memoderasi kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci: Insentif Pajak, Sanksi Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, Preferensi Risiko.

ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of tax incentives, tax sanctions, and the quality of tax authorities' services on individual taxpayer compliance in Pesisir Selatan Regency. Additionally, this study examines the role of risk preference as a moderating variable in the relationship between independent variables and taxpayer compliance. The research method used is quantitative, with a survey approach through the distribution of questionnaires to individual taxpayers in Pesisir Selatan Regency. The sampling technique applied is **purposive random sampling**, selecting 100 taxpayers based on the Slovin formula. The data analysis in this study involves validity and reliability tests, classical assumption tests (normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test), multiple linear regression analysis, and Moderated Regression Analysis (MRA) (t-test, F-test, and R^2 determination test). All data were processed using SPSS Statistics 26.*

The findings of this study conclude that: tax incentives have a significant effect on taxpayer compliance, tax sanctions significantly affect taxpayer compliance, and the quality of tax authorities' services significantly influences taxpayer compliance. Furthermore, risk preference does not moderate the effect of tax incentives on taxpayer compliance but is capable of moderating the influence of tax sanctions and the quality of tax authorities' services on taxpayer compliance.

Keywords: *Tax Incentives, Tax Sanctions, Quality of Tax Authorities' Services, Individual Taxpayer Compliance, Risk Preference.*